



# Ke Kaki Gunung Fuji!

Alifa Faiza Balfia

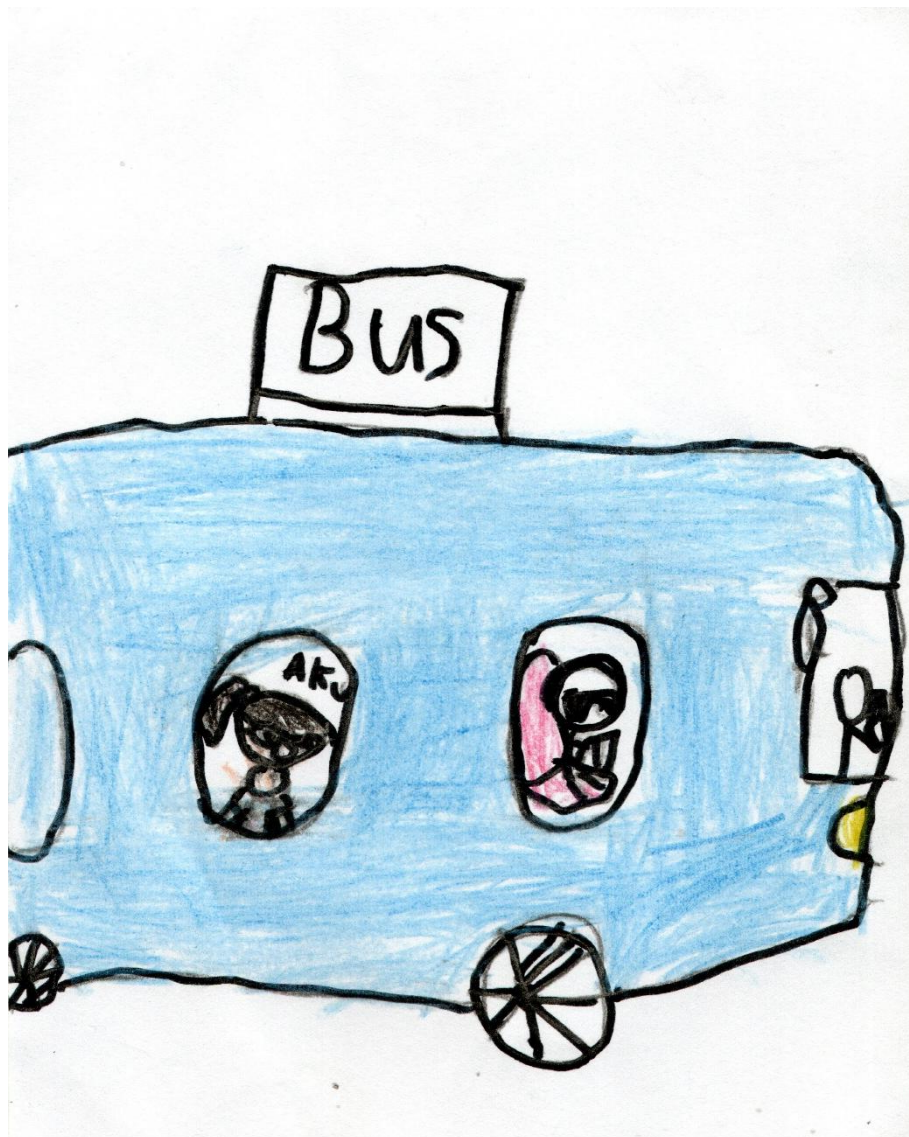


Tara Salvia  
Centre of Excellence



Saat tahun baru 2025, kita pergi ke Gunung Fuji, di Jepang. Aku pergi bersama bunda, ayah, kakak, dan adik. Aku memiliki rambut hitam bergelombang, kulit berwarna coklat, bola mata yang juga berwarna coklat gelap dengan tinggi sekitar 130 cm. Aku adalah anak perempuan berkacamata yang sensitif, mudah menangis namun selalu bahagia. Aku juga suka bermain. Bundaku adalah seorang perempuan yang sangat teliti dan selalu tahu jika aku melakukan kesalahan. Ia sering menegurku dan membimbingku agar menjadi anak yang lebih baik. Bundaku memakai jilbab dengan kulitnya yang berwarna coklat terang. Ayahku adalah seorang laki-laki yang sangat perhatian kepadaku. Ia selalu mengingatkanku untuk rajin belajar. Ia juga berkacamata. Kakakku adalah seorang anak perempuan yang selalu mendukungku untuk rajin belajar. Kakakku

berambut panjang, berkacamata, dengan kulitnya yang berwarna coklat. Adikku tampak selalu bahagia. Ia memiliki rambut yang sedikit dengan kulit berwarna coklat muda.



Kita ke Gunung Fuji naik bus. Saat itu kita sempat salah terminal karena terburu-buru.

Sampai di sana kita ke taman bermain yang bernama Fuji Q. Aku tertarik ke sana karena ada wahana cangkir berputar.



Aku naik ke wahana itu bersama ayah dan kakak. Kita main putar-putar cangkir dengan cara kita duduk di cangkir besar yang ada pintu

di tengahnya dan saat mesin dinyalakan, cangkir pun berputar. Ayah meminta aku dan kakak untuk tidak memutar cangkirnya, tetapi aku dan kakak tetap melakukannya hingga membuat ayah menjadi pusing.



Saat kami sedang bermain cangkir, yang sebentar rasanya tapi seru sekali, tiba-tiba bunda bilang kalau tasnya hilang. Sebenarnya aku mencoba untuk menjaga tas bunda, tapi tidak berhasil. Kita segera bertanya kepada petugas keamanan yang berada di pintu masuk taman bermain Fuji Q. Tak lama tas bundaku langsung mereka temukan.

Sebelum pulang, aku membeli permen apel. Aku tertarik untuk membelinya karena warnanya yang merah dengan bagian atas permen apel yang ditusuk memakai tongkat. Hari itu aku senang sekali karena bisa membeli permen apel, dan bermain di Wahana Cangkir Putar. Aku juga belajar untuk membantu orang tua dengan menjaga barang milik sendiri juga milik orang tua.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.